

## WEBINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI MAN 1 TANGERANG SELATAN

Nilam Permatasari<sup>1</sup>, Hastri Rosiyanti<sup>2,\*</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15419.

\*Email : [hastrirosiyanti@gmail.com](mailto:hastrirosiyanti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya continuous improvement dalam pendidikan. Para pendidik harus memiliki semangat untuk terus memperbaiki kualitas pengajarannya guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan maksimal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru yaitu harus kreatifnya guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi yaitu dengan lebih mengetahui apa saja metode penelitian yang dapat guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari webinar ini adalah untuk membantu para guru dalam memahami metode pelaksanaan PTK guna meningkatkan kualitas pendidikan. Webinar dilaksanakan secara virtual yang dihadiri oleh 1 pembicara dan 25 peserta. Data hasil webinar diperoleh melalui pretest dan post-test serta angket kebermanfaatan webinar. Hasil yang diperoleh dari kuisioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai PTK setelah mengikuti webinar. Berdasarkan perolehan angket, para peserta mengakui bahwa webinar PTK ini relevan dan bermanfaat bagi profesi mereka sebagai guru.

**Kata Kunci** : Webinar, Penelitian Tindakan Kelas

### ABSTRACT

*Classroom action research (CAR) are continuous improvement efforts in education. Educators must have the enthusiasm to continue improving the quality of their teaching to achieve effective and maximum educational goals. This research is motivated by the needs of teachers, namely teachers must be creative in an effort to improve the quality of learning, one of which is by using learning methods used in the learning process. From these problems, a solution is needed, namely by knowing more about what research methods teachers can use in learning activities. The purpose of this webinar is to assist teachers in understanding the methods of implementing CAR in order to improve the quality of education. The webinar was held virtually, attended by 1 speaker and 25 participants. The results of the webinar were obtained through pretest and post-test as well as a questionnaire on the usefulness of the webinar. The results obtained from the questionnaire showed an increase in understanding of CAR after attending the webinar. Based on the questionnaire, the participants acknowledged that this CAR webinar was relevant and beneficial for their profession as teachers.*

**Keyword** : Webinars, Classroom Action Research

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan profesional yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menghasilkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah untuk memiliki sifat reflektif untuk mau mengevaluasi praktik pendidikan yang dijalankan. Terlebih lagi, sekolah perlu memiliki semangat untuk terus melakukan

perbaikan guna mencapai kualitas pendidikan yang terbaik, sehingga manfaat kualitas pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh pihak, khususnya siswa.

Sekolah memiliki beberapa elemen utama dalam menunjang praktik pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, sebab guru

adalah garda terdepan dan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik melalui kegiatan belajar-mengajar.

Salah satu tugas guru adalah harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan terkendali. Salah satu cara yang sistematis dan terkendali itu adalah dengan memanfaatkan penelitian pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berbagai metode penelitian pendidikan dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Selama ini kita mengenal penelitian dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Di samping dua metode tersebut, dewasa ini dikenalkan suatu metode penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang berbasis evaluasi diri, yaitu metode penelitian tindakan kelas.

Metode ini dilandasi oleh realita bahwa pendekatan ilmiah terdahulu belum mampu menyelesaikan masalah menjadi sebuah inkuiri sosial, kemudian muncul suatu kebutuhan yang lebih memfokuskan pada masalah praktek, bukan pada masalah teori. Selanjutnya, muncul keinginan untuk mewujudkan kolaborasi untuk mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Maka, berkembanglah suatu metode penelitian yang kemudian diberi nama Action Research, yang di Indonesia kemudian berkembang menjadi metode Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan alat yang bertujuan untuk membantu guru dalam memperbaiki praktik mengajar mereka. PTK didasarkan pada metode penelitian action research, yang merupakan metode penelitian dengan skema spiral, yang mencakup investigasi permasalahan, implementasi "action" dan peemuan fakta-fakta hasil dari "action" yang telah dilakukan (Lesha, 2014). Skema spiral bertujuan agar para guru dapat kembali melihat pelaksanaan perbaikan yang dilakukan dan kemudian merefleksikannya sebagai bahan perbaikan pada siklus lanjutna. PTK dipandang sebagai salah satu kesempatan untuk mengembangkan profesionalitas karena sering kali dalam melaksanakan PTK, guru melakukan percobaan strategi mengajar,

menerapkan program kurikulum baru atau mengevaluasi praktik pedagogi yang sudah ada. PTK juga dipandang memiliki nilai manfaat yang tinggi sebab pelaksanaan PTK dibangun melalui relevansi praktik pengajaran pribadi guru

PTK merupakan bentuk penelitian yang otentik dan bermakna, karena para guru memiliki kesempatan untuk meneliti di kelasnya sendiri. Dikatakan otentik karena PTK mendorong para guru untuk mengambil masukan dan saran akademis dan menerapkannya dalam kelas pengajaran mereka sendiri. PTK memiliki beberapa manfaat, diantaranya menciptakan inovasi kegiatan belajar di kelas, meningkatkan kondusifitas iklim pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan peningkatan profesionalisme guru. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk melaksanakan PTK guna memperoleh perbaikan yang berkelanjutan terkait praktik pembelajarannya.

## 2. METODE

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi, meliputi analisis kebutuhan guru di MAN 1 Tangerang Selatan, dan strategi yang inovatif yang saat ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan webinar ini dilakukan dengan sasaran yaitu guru-guru seSMA/MA Tangerang Selatan dilakukan secara virtual dikarenakan masih terkendala adanya pancemic Covid-19 melalui aplikasi *zoom meeting*. Pengisi materi dalam webinar ini yaitu ibu Arlin Astriyani, M.Pd selaku Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Instansi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu MAN 1 Tangerang Selatan dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jakarta yang dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021, Setelah penyampaian materi webinar oleh pembicara, dibuka juga ruang diskusi tanya jawab bagi para peserta. Tujuannya adalah agar para peserta dapat mengklarifikasi pemhamana mereka, ataupun mendapatkan penjelasan lanjutan serta berkonsultasi kemudian setelah webinar selesai dilaksanakan, para peserta diminta mengisi kuisioner, adapun materi yang disampaikan dalam webinar sebagai berikut.

Tabel 1. Materi Webinar

Topik	Materi Webinar
Penelitian Tindakan Kelas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas</li><li>2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas</li><li>3. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas</li><li>4. Contoh Penelitian Tindakan Kelas</li><li>5. Proposal Penelitian Tindakan Kelas</li><li>6. Langkah-langkah Membuat Penelitian Tindakan Kelas</li><li>7. Metode Penelitian Tindakan Kelas</li><li>8. Model Penelitian Tindakan Kelas</li><li>9. Siklus Penelitian Tindakan Kelas</li><li>10. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas</li><li>11. Laporan Penelitian</li><li>12. Jurnal PTK</li></ol>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

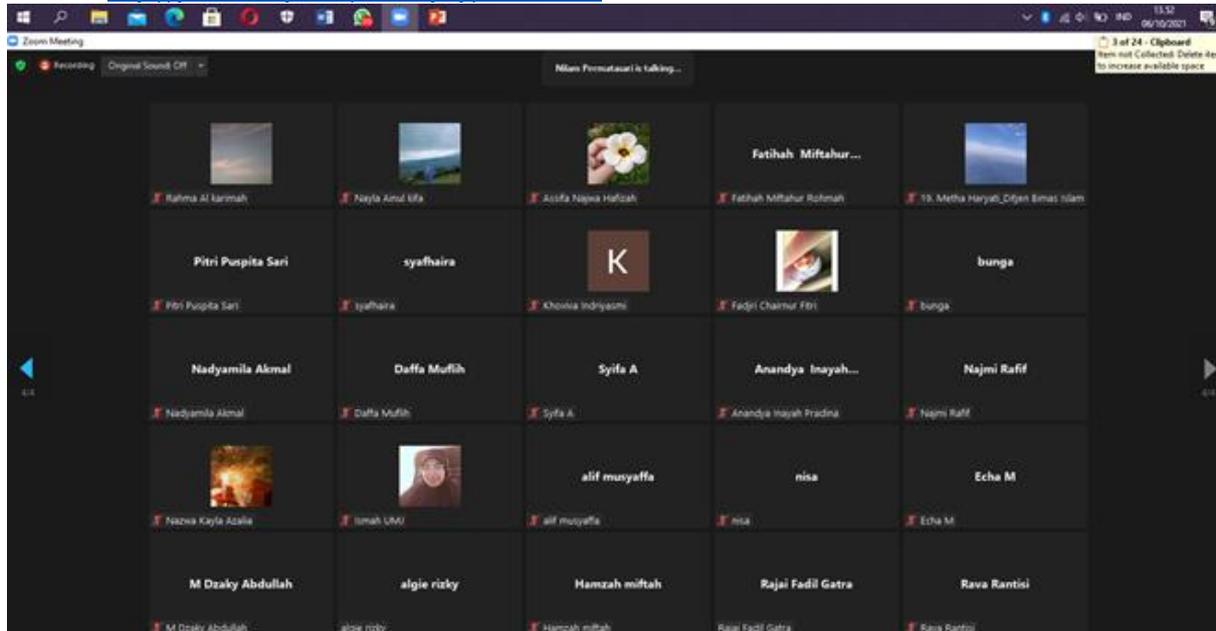
Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata adalah dengan pemberian materi melalui webinar yang berisi mengenai konsep dasar penelitian tindakan kelas, karakteristik dari penelitian tindakan kelas, cara menetapkan fokus masalah dalam memulai penelitian tindakan kelas, dan bagaimana cara penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan webinar dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting pukul 16.30 WIB yang dibawakan oleh ibbu Arlin Astriyani, M.Pd. Di awal sesi, pembicara memulai pada penjelasan mengenai pendekatan penelitian kualitatif, sebab PTK merupakan salah satu metode yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pembicara kemudian memberikan penjelasan lengkap terkait apa itu penelitian tindakan kelas atau PTK. Beberapa guru mengakui sudah pernah mendengar istilah PTK, namun hanya sedikit guru sudah pernah melaksanakan PTK. Kemudian pembicara menyampaikan materi PTK terkait karakteristiknya, tujuan, variasi model dan pengolahan datanya. Pembicara juga

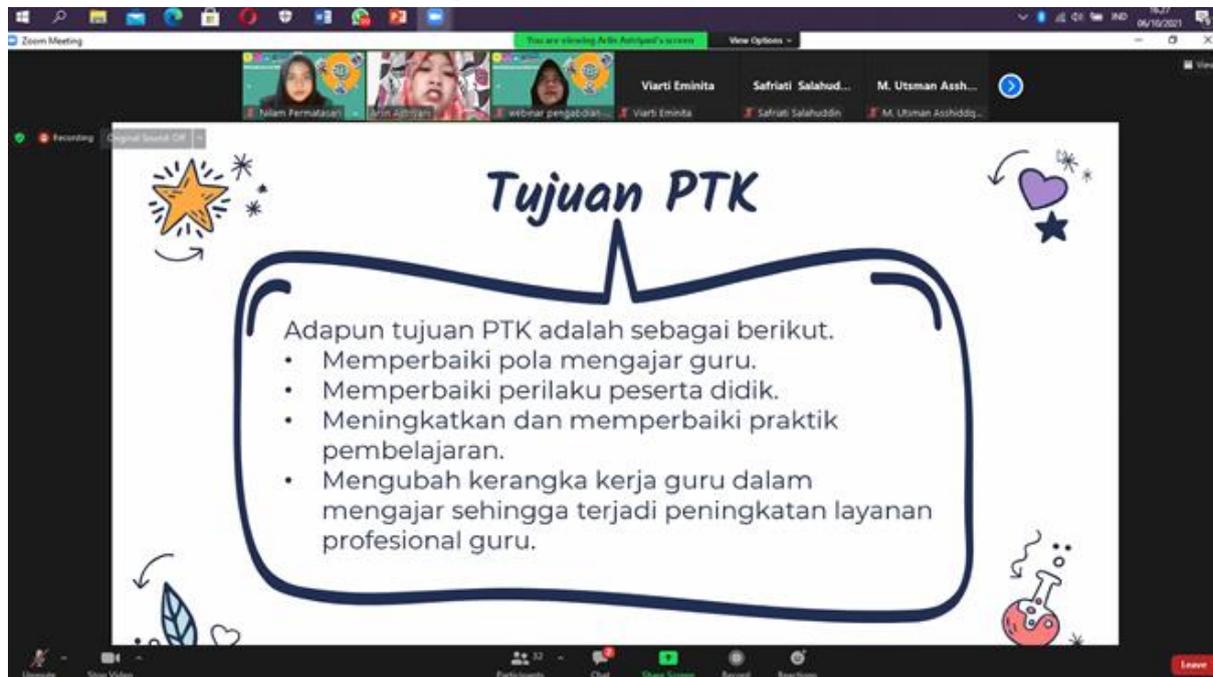
mendiskusikan tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam melaksanakan PTK, seperti siswa yang bosan dengan model pembelajaran yang berulang (siklus).

Salah satu bagian penting yang dijelaskan oleh pembicara webinar sesi pertama adalah bahwa penelitian belum dianggap selesai apabila belum dipublikasikan. Pembicara kemudian menerangkan pentingnya publikasi bagi guru, khususnya dalam berbagi pengalaman dan informasi yang diperoleh dari pelaksanaan PTK dalam mengatasi permasalahan yang ditemui di dalam kelas. Pembicara juga menjelaskan komponen-komponen tulisan ilmiah untuk publikasi seara sederhana.

Pembicara menekankan bahwa tujuan PTK adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dimulai dari keresahan atau permasalahan dalam pembelajaran. Melalui contoh permasalahan yang disebutkan guru, pembicara menjelaskan prosedur PTK agar lebih mudah dipahami. Di akhir sesi, dibuka tanya jawab dengan peserta webinar. Dokumentasi pelaksanaan webinar tersaji pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Peserta Webinar



Gambar 2. Peserta Webinar

Para peserta mengisi kuisioner kebermanfaatn webinar. Kuisioner diberikan secara tertutup dan rahasia, sehingga responden dapat dengan nyaman memberikan

pendapatnya. Terdapat 4 pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju . Hasil perolehan angket tersaji pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Kuisioner Webinar

Deskriptif	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Apakah Webinar Penelitian Tindakan Kelas yang telah anda ikuti menarik?	44%	56%	0%	0%
Apa materi dari webinar ini sesuai dengan apa yang anda	36%	64%	0%	0%

---

butuhkan dalam pembuatan PTK?				
Setelah mengikuti webinar, apakah anda termotivasi untuk membuat PTK?	24%	76%	0%	0%
Bagaimana penyampaian Narasumber dalam menyampaikan materi Penelitian Tindakan Kelas?	44%	56%	0%	0%

---

Berdasarkan hasil kuisioner diketahui bahwa seluruh responden setuju dan sangat setuju bahwa webinar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru. Seluruh responden juga menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pembicara webinar berpenampilan menarik dan membawakan webinar dengan baik. Para peserta webinar juga menyatakan bahwa pembicara webinar mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik.

Selain menjawab pertanyaan, para peserta webinar juga diberikan kesempatan untuk memberikan kritik dan saran atau masukan terkait pelaksanaan webinar. Beberapa masukan yang diberikan diantaranya adalah diharapkan pembicara dapat memberikan lebih banyak contoh-contoh aplikasi pelaksanaan PTK yang dapat diimplementasikan secara nyata.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan webinar, perhitungan hasil kuisioner, dapat disimpulkan bahwa Webinar PTK dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Para peserta sudah memiliki pemahaman dasar yang baik mengenai pelaksanaan PTK dan PTS. Secara khusus, para guru memahami pentingnya melaksanakan PTK sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang dilaksanakan, serta upaya peningkatan profesionalitas guru, yang merupakan salah satu kompetensi guru. Para peserta juga merasa bahwa webinar yang diberikan bermanfaat dan relevan bagi profesi mereka sebagai guru. Saran bagi kegiatan selanjutnya adalah, diharapkan para guru dapat memperoleh pelatihan terbimbing berupa workshop yang menyajikan lebih banyak contoh-contoh pelaksanaan PTK serta bimbingan dalam melaksanakan PTK dengan

permasalahan nyata yang dimiliki para guru di dalam kelas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Program Bantuan Program Studi Menjadi Model Center of Excellent (CoE) MBKM Nomor 031/E2/PPK/SPK/COE-MBKM/2021. Selain itu ucapan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Suwarsih Madya, 1994. Panduan Penelitian Tindakan. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Proyek PGSM Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Subrata, I Gede Harja. tanpa tahun. "Tindakan Kelas". Bahan Kuliah "Konsep Dasar Penelitian Power Point.
- M. Afandi, "Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–19, 2014.
- S. Busyrah, H. Alimuddin, and R. Kamaruddin, "Pentingnya PTK Bagi Guru," *MATAPPA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 101, Sep. 2018
- H. Windayana, "Penelitian Tindakan Sekolah," *EduHumaniora | J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, Aug. 2016

